

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Arikunto (2006: 130) adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UPPKS di Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Ada 5 kelompok UPPKS di desa Cililin, dan setiap kelompoknya terdapat 10 orang anggota, sehingga jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 50 orang.

3. Sampel penelitian

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel total yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang.

B. Metode Penelitian

Surakhmad (1982:131) menjelaskan pengertian metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan melakukan perhitungan data secara statistik. Sugiyono (2008:140) menjelaskan bahwa :

Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (filsafat yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif, tetap, konkrit,teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat),

Irma Susanti, 2013

Manfaat Hasil Penuluhan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat

Manfaat menurut W.J.S Purwadarminta (2003:630), adalah “Guna atau faedah”.

2. Penyuluhan UPPKS

Penyuluhan adalah bentuk pendidikan yang cara, bahan dan sarannya disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan, baik dari segi sasaran, waktu dan tempat. Lembaga BKKBN telah melakukan kegiatan yang khususnya ditujukan untuk keluarga akseptor KB agar mereka dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Kegiatan tersebut dikenal sebagai UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera). “Program UPPKS diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga yang kemudian akan memperbaiki kesejahteraan, baik keluarga peserta KB yang bersangkutan maupun dari anggota kelompoknya”.(BKKBN,2010).

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat (1990) yaitu :

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.

4. Ekonomi Keluarga

Salah satu kebutuhan manusia yaitu kebutuhan ekonomi. Salah satu fungsi keluarga menurut BKKBN (1992) adalah ”fungsi ekonomi yaitu mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, pengaturan

penggunaan penghasilan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga di masa datang”.

Melly (1981:27) menjelaskan bahwa :

Ekonomi Keluarga adalah bidang pengetahuan yang mengajarkan bagaimana menggali sumber dan mengelola penghasilan secara efektif dan efisien dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup untuk mencapai ketentraman, kesenangan, keamanan, kedamaian sebagai ciri tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup.

Pengertian manfaat hasil penyuluhan UPPKS dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Cililin, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu beberapa istilah yang telah dijelaskan di atas yaitu guna atau faedah dari suatu kegiatan proses penyampaian materi atau menjelaskan mengenai persiapan dan mekanisme pelaksanaan serta evaluasi kegiatan UPPKS yang diselenggarakan oleh BKKBN yang bertujuan untuk menciptakan dan meningkatkan potensi yang dimiliki warga desa Cililin yang telah mendirikan usaha sejak dulu, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang kini telah menjadi produk unggulan warga desa Cililin, yaitu wajit cililin serta produk yang lainnya, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan keadaan ekonomi keluarga menjadi lebih baik dengan harapan kesejahteraan keluarga dapat tercapai. Kegiatan ini memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat penting dilakukan. Arikunto (2006:129) menjelaskan bahwa:

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon

atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berdasarkan hal tersebut maka instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa sejumlah pernyataan tertulis mengenai manfaat hasil penyuluhan UPPKS dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2010:134) bahwa :

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut varabel penelitian.

Bentuk dari instrumen penelitian ini adalah bentuk *checklist*. Untuk setiap pernyataan dalam instrumen penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Untuk kepentingan penelitian, maka dilakukan konfersi pada tingkat skala likert sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) = Sangat Bermanfaat (SB)
2. Setuju (S) = Bermanfaat (B)
3. Ragu-ragu (RG) = Ragu-ragu (RG)
4. Tidak Setuju (TS) = Kurang Bermanfaat (KB)
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = Tidak Bermanfaat (TB)

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari hasil jawaban hasil angket yang disebar kepada responden.

Rumus persentase yang digunakan menurut M. Ali (1985:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
 f : Frekuensi jawaban responden
 n : Jumlah responden
 100 % : Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasekan kemudian di analisis dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

- 100 % : seluruhnya
 76% - 99% : sebagian besar
 51% - 75% : lebih dari setengahnya
 50% : setengahnya
 26% - 49% : kurang dari setengahnya
 1% - 25% : sebagian kecil
 0% : tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Riduwan (2010 : 22), yaitu:

- 81% - 100% : sangat tinggi
 61% - 80% : tinggi
 41% - 60% : cukup tinggi
 21% - 40% : rendah
 0% - 20% : sangat rendah

3. Pengujian Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson* (*Pearson'n Product Moment Correlation*). Validitas yang diukur merupakan validitas butir soal atau validitas item. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid, dari hasil uji validitas diketahui bahwa diantara dari 30 butir soal yang diujikan, diperoleh 28 butir soal yang masuk kategori valid dan 2 butir soal sisanya masuk dalam kategori tidak valid. Soal yang masuk dalam kategori tidak valid dengan jumlah 2 butir soal tersebut tersebut dilakukan revisi.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan untuk menguji keajegan instrumen penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas pada sampel sebanyak 20 ibu-ibu anggota

Irma Susanti, 2013

Manfaat Hasil Penuluhan Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Keluarga
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok UPPKS derajat kebebasan/dk = $n-2$ dan taraf signifikansi 95% maka didapat $r_{tabel}=0,468$. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha diperoleh bahwa r_{hitung} (r_{11}) sebesar 4,304. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, dimana $r_{hitung} = 4,304 > r_{tabel} = 0,468$.

